

STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH PENDAFTAR DI SDN TANJUNG JATI 2

Oleh:

Richa Mulya Artikasari¹

Aisyiyah Siti Rodiyah²

Fariza Putri Nabila³

Adhiba Anis Safitri⁴

Andika Adinanda Siswoyo⁵

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 220611100122@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *In a learning process, students are one of the main components. Thus, their presence is crucial for the operational success of a school. In the context of increasingly intense competition in the field of education, every educational institution, including SDN Tanjung Jati 2, faces challenges in increasing the number of new enrollees. The school's location within a military housing complex is one of the main obstacles, as access is difficult for people outside the complex. Moreover, the school has not yet implemented effective and diverse student admission strategies (PPDB). This article aims to examine and propose new student admission strategies that can be applied by SDN Tanjung Jati 2 to address issues and enhance the school's appeal to the general public. This research uses a qualitative descriptive method with the subjects being the school principal and a homeroom teacher at UPTD SDN Tanjung Jati 2. The data collection technique used is interviews with an interview instrument sheet. The results of the study show that promotion strategies, the quality of education, facilities, and location are the main determinants of a school's appeal. An appropriate promotion strategy is needed to*

STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH PENDAFTAR DI SDN TANJUNG JATI 2

increase the school's competitiveness, attract prospective students, and improve the quality and professionalism of school management. Various promotion strategies that can be implemented include: first, conducting visits to kindergartens in the surrounding area; second, utilizing social media to provide easier access for the public to learn more about the school; and third, using the school's website. The implementation of appropriate strategies is expected to support the school's operational sustainability and significantly increase the number of new enrollees.

Keywords: *Manajemen, Pendidikan, Siswa.*

Abstrak. Dalam suatu proses pembelajaran, peserta didik merupakan salah satu komponen utama. Sehingga keberadaan mereka sangat penting untuk keberhasilan operasional sekolah. Dalam konteks persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat, setiap lembaga pendidikan, termasuk SDN Tanjung Jati 2, menghadapi tantangan dalam meningkatkan jumlah pendaftar baru. Lokasi sekolah yang berada di wilayah perumahan TNI menjadi salah satu kendala utama, karena akses sulit dijangkau oleh masyarakat di luar kompleks tersebut. Selain itu, sekolah ini belum menerapkan strategi penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang efektif dan beragam. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan mengusulkan strategi penerimaan peserta didik baru yang dapat diterapkan oleh SDN Tanjung Jati 2, guna mengatasi masalah dalam meningkatkan daya tarik sekolah bagi masyarakat umum. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan subjek dari penelitian ini adalah 2 orang, diantaranya kepala sekolah dan guru wali UPTD SDN Tanjung Jati 2. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data adalah wawancara dengan menggunakan lembar instrumen wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi promosi, kualitas pendidikan, fasilitas, dan lokasi menjadi penentu utama daya tarik sebuah sekolah. Strategi promosi yang tepat diperlukan untuk meningkatkan daya saing sekolah, menarik minat calon siswa, serta meningkatkan kualitas dan profesionalitas manajemen sekolah. Macam-macam strategi promosi yang dapat dilakukan antara lain: pertama, melakukan kunjungan ke TK yang terletak di sekitar daerah tersebut, kemudian melalui sosial media dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin mendaftarkan informasi lebih banyak mengenai sekolah, dan yang terakhir melalui website sekolah. Implementasi

strategi yang tepat diharapkan mampu mendukung keberlanjutan operasional sekolah dan meningkatkan jumlah pendaftar baru secara signifikan.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan, Peserta Didik.

LATAR BELAKANG

Dalam suatu proses pembelajaran, peserta didik merupakan salah satu komponen utama. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik merupakan salah satu keberhasilan operasional sekolah. Proses belajar-mengajar tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya peserta didik. Sekolah harus mampu mencari calon-calon peserta didik semaksimal mungkin agar proses tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Persaingan di dunia pendidikan sekarang semakin ketat, terutama banyaknya jumlah sekolah negeri maupun swasta yang menawarkan berbagai program unggulan. Setiap lembaga pendidikan menghadapi tantangan untuk meningkatkan calon siswa baru agar tetap mempertahankan keberlanjutan operasionalnya. Dalam konteks ini, daya tarik sekolah dipengaruhi beberapa faktor antara lain dari segi strategi promosi, kualitas pendidikan, fasilitas, maupun lokasi sekolah.

Lokasi sekolah merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat calon siswa dalam memilih sekolah. Kemudahan akses, kedekatan dengan tempat tinggal, dan lingkungan sekitar sekolah menjadi pertimbangan utama bagi wali murid dan calon siswa. Sekolah yang berada di lokasi strategis, contohnya dekat dengan pusat kota, kawasan pemukiman, dan akses transportasi yang baik akan lebih mudah menarik perhatian wali murid dan calon siswa. Berbanding terbalik, sekolah yang berada di area terpencil atau kurang mendukung akses menuju ke sekolah.

SDN Tanjung Jati 2 menghadapi tantangan dalam meningkatkan jumlah pendaftar baru setiap tahun. Sekolah ini terletak di wilayah perumahan TNI, yang membuat aksesnya sulit dijangkau oleh masyarakat umum di luar kompleks tersebut. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pendaftaran siswa baru, karena mayoritas calon peserta didik cenderung memilih sekolah yang lebih mudah diakses.

Selain itu, SDN Tanjung Jati 2 belum menerapkan berbagai jalur penerimaan peserta didik baru (PPDB) seperti yang dilakukan oleh sekolah-sekolah lain. Dengan jumlah siswa yang terbatas, sekolah ini menerima siapa saja yang berminat tanpa prosedur

STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH PENDAFTAR DI SDN TANJUNG JATI 2

seleksi khusus. Meskipun fleksibilitas ini mempermudah proses pendaftaran, pendekatan ini belum cukup efektif untuk menarik minat masyarakat secara luas.

Menurut Kuart & Kurniawan (2023) diperlukan strategi promosi khususnya di bidang jasa pendidikan untuk menarik daya saing sekolah sehingga meningkatkan animo calon peserta didik baru serta meningkatkan kualitas dan profesionalitas manajemen sekolah.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya tarik sekolah sekaligus mengatasi tantangan akses dan minimnya jumlah pendaftar. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi penerimaan peserta didik baru yang dapat diterapkan SDN Tanjung Jati 2, sehingga sekolah ini mampu menarik minat lebih banyak calon siswa dan meningkatkan keberlanjutan operasionalnya.

KAJIAN TEORITIS

Usaha mengelolah sesuatu yang berhubungan dengan siswa dalam dunia pendidikan yang mencakup pengaturan, pengawasan, dan pengembangan peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas, pernyataan diatas merupakan pengertian dari manajemen peserta didik. Ini meliputi proses pendaftaran, pembelajaran, hingga kelulusan dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, Wahyudin & Zohriah (2023). Adapun menurut Astuti (2021), manajemen peserta didik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen sekolah. Tujuannya selaras dan mendukung pencapaian visi dan misi sekolah secara keseluruhan. Semua kegiatannya berfokus pada pendidikan dan pengembangan peserta didik.(2021). Menurut Ristianah, dkk.(2022) Kegiatan manajemen peserta didik bertujuan mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh (kognitif, afektif, dan psikomotorik), dengan mempertimbangkan minat, bakat, dan aspirasinya.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai manajemen peserta didik diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen peserta didik adalah komponen penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan mengelola siswa secara holistik untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Proses ini mencakup pengaturan, pengawasan, dan pengembangan peserta didik diawali dari pendaftaran, pembelajaran, sampai dengan kelulusan. Manajemen peserta didik juga merupakan bagian integral dari manajemen

sekolah yang bertujuan mendukung visi dan misi institusi pendidikan, dengan fokus utama pada pendidikan dan pengembangan siswa di dalam maupun di luar kelas.

Menurut rahayu, dkk (2023) ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi: 1) Penerimaan peserta didik baru (daya tampung, seleksi), 2) Pembinaan peserta didik (pengelompokkan, kenaikan kelas, penentuan program, ekstrakurikuler), 3) Pembinaan OSIS. Sedangkan menurut Hasnadi (2022) ruang lingkup manajemen peserta didik: 1) Perencanaan peserta didik; 2) Penerimaan peserta didik; 3) Pengaturan orientasi peserta didik; 4) Pengaturan kehadiran peserta didik; 5) Pengaturan kedisiplinan peserta didik; 6) Pengaturan organisasi peserta didik, pengelompokan peserta didik dan sistem tingkat; 7) Pembinaan disiplin peserta didik; 8) Pembinaan dan pengembangan peserta didik; 9) Kegiatan evaluasi pembelajaran; 10) Mutasi dan *drop out*. Kemudian menurut Setiawan (2021), ruang lingkup manajemen peserta didik: 1) Perencanaan peserta didik, 2) Pembinaan peserta didik, 3) Evaluasi peserta didik, 4) Mutasi peserta didik.

Perencanaan peserta didik adalah aktivitas yang mencakup berbagai hal yang harus dilakukan oleh sekolah terkait peserta didik, baik ketika mereka akan mulai masuk sekolah hingga lulus. Aktivitas ini mencakup semua kegiatan awal yang dilakukan sebagai persiapan yang bertujuan agar proses pendidikan berjalan sesuai harapan. Pada perencanaan terdapat berikut: 1) Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengevaluasi kebutuhan sekolah terhadap peserta didik. Proses ini melibatkan perhitungan jumlah peserta didik yang sesuai dengan daya tampung sekolah. 2) Rekrutmen peserta didik adalah proses mencari dan menetapkan calon peserta didik yang akan bersekolah di suatu lembaga pendidikan. 3) Seleksi adalah proses mencari calon peserta didik baru berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan untuk menentukan kelayakan mereka masuk ke satuan pendidikan tertentu. 4) Orientasi bertujuan untuk mengenalkan peserta didik baru pada situasi sekolah. 5) Penempatan adalah kegiatan mengelompokkan peserta didik ke dalam kelas tertentu. 6) Pencatatan dan pelaporan meliputi aktivitas administrasi yang dilakukan sejak peserta didik masuk hingga lulus. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan peserta didik secara tertulis.

Pembinaan peserta didik mencakup penyediaan layanan bagi siswa di sekolah, baik selama proses pembelajaran di kelas maupun di luar jam pelajaran. Pembinaan ini melibatkan berbagai layanan seperti layanan kesehatan, keselamatan, fasilitas yang

STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH PENDAFTAR DI SDN TANJUNG JATI 2

memadai, bimbingan dan konseling, serta layanan pendukung lainnya untuk mengoptimalkan manajemen peserta didik.

Evaluasi peserta didik adalah proses menilai dan mengukur perkembangan siswa mulai dari input, proses, hingga output. Evaluasi ini dilakukan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah 2 orang diantaranya kepala sekolah dan wali kelas 4 di UPTD SDN Tanjung Jati 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dengan menggunakan lembar instrumen wawancara.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN Tanjung Jati 2 yang beralamat di Jl. Nusa Indah No. 21 Batu Poron, Tanjung Jati, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Prov. Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2024. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yakni penyusunan instrumen wawancara, perizinan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu meliputi: Pertama, tahap reduksi data, pada tahap ini peneliti melakukan pemilahan terhadap hal-hal yang pokok, merangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting. Kedua, penyajian data yang dilakukan dengan menguraikan secara singkat data yang ditemukan di lapangan terkait permasalahan yang dialami UPTD SDN Tanjung Jati 2 dalam manajemen peserta didik. Ketiga, penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan melihat kembali reduksi data agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data analisis yang didapatkan, diketahui bahwa UPTD SDN Tanjung Jati 2 memiliki jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 51 laki-laki dan 37 perempuan dengan rata-rata setiap kelas 14 siswa. Pasal 24 Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, ditentukan aturan mengenai jumlah siswa dalam satu rombongan belajar (rombel). Untuk sekolah dasar, dalam satu kelas berjumlah paling sedikit 20 siswa dan paling banyak 28 siswa. Berdasarkan pasal tersebut, jumlah siswa di SD Tanjung Jati 2 belum memenuhi

batas minimal jumlah siswa yang telah ditentukan oleh Permendikbud. Hal ini dikarenakan, lokasi sekolah ini terletak di kawasan TNI AL yang sulit dijangkau oleh masyarakat luar. Kondisi ini berdampak pada keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Menurut Ramedlon, dkk. (2023) banyak atau tidaknya jumlah peserta didik dalam satu kelas menciptakan suasana pembelajaran lebih kondusif. Minimnya jumlah peserta didik dalam suatu kelas akan mempengaruhi perkembangan kognitif sosial. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang efektif dalam menggali potensi siswa secara maksimal. Oleh karena itu, keberadaan jumlah peserta didik yang ideal dalam satu kelas tidak hanya berfungsi untuk memenuhi aturan administratif, tetapi juga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang optimal, baik dari segi kognitif maupun sosial.

Selain itu, seperti yang dijelaskan oleh Nafi'ah & Islakhudin (2020) kekurangan siswa akan mempengaruhi antara lain: pertama, kurangnya pertukaran ide antar siswa. Semakin banyak siswa semakin banyak pula interaksi, pertukaran ide, dan diskusi. Hal tersebut akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan khususnya, konstruktivis sosial sebagai contoh kecerdasan linguistik dan interpersonal. Kedua, kurangnya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan jumlah siswa yang sedikit guru kesulitan dalam mengaplikasikan model-model pembelajaran yang bervariasi, seperti pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok besar, yang sebenarnya dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang dialami UPTD SDN Tanjung Jati 2 memerlukan pembenahan dalam manajemen peserta didik, khususnya dalam proses rekrutme peserta didik baru. Menurut Nurjaningsih & Qonita (2019) manajemen peserta didik merupakan bentuk pelayanan yang dilakukan oleh sekolah kepada peserta didik mulai dari proses perekrutan hingga peserta didik itu dinyatakan tamat dari lembaga sekolah tersebut.

Sekolah dapat melakukan beberapa kegiatan, antara lain: pertama, strategi promosi yang bisa dengan melakukan kunjungan ke TK yang terletak di sekitar daerah tersebut. Promosi ini bertujuan untuk memaparkan secara jelas mengenai keunggulan sekolah sehingga mereka yakin untuk mendaftar di sekolah tersebut.

Kedua, promosi juga dapat dilakukan melalui sosial media dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin mendaftarkan informasi lebih banyak mengenai sekolah tersebut. Informasi dapat diakses dengan mudah melalui media sosial sekolah

STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH PENDAFTAR DI SDN TANJUNG JATI 2

seperti instagram dan tiktok. Isi dari halaman media sosial tersebut beragam, mulai dari kegiatan ekstrakurikuler, dan menunjukkan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.

Ketiga, promosi melalui website sekolah adalah salah satu strategi yang efektif untuk menyampaikan informasi secara luas kepada masyarakat. Website sekolah dapat digunakan sebagai media untuk memberikan gambaran lengkap mengenai profil sekolah, meliputi sejarah berdirinya lembaga sekolah, visi dan misi yang menjadi landasan operasionalnya, hingga berbagai program unggulan yang ditawarkan. Selain itu, melalui website, sekolah dapat menampilkan informasi terkait prestasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas pendukung, serta informasi pendaftaran calon peserta didik. Dengan adanya website sekolah, peserta didik baru dan orang tua bisa dengan mudah mengakses berbagai informasi penting tanpa harus datang langsung ke sekolah. Hal tersebut tidak hanya mengembangkan transparansi, juga memperkuat keprofesionalan sekolah di mata masyarakat luas. Di era digital saat ini, website yang dikelola dengan baik dapat menjadi alat promosi yang efektif untuk menarik minat calon peserta didik dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, UPTD SDN Tanjung Jati 2 menghadapi tantangan dalam memenuhi jumlah siswa ideal selaras dengan Pasal 24 Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017. Dengan jumlah siswa rata-rata hanya 14 per kelas, kondisi ini tidak hanya memengaruhi pemenuhan aturan administratif, tetapi juga berdampak negatif pada kualitas pembelajaran, seperti kurangnya interaksi sosial dan variasi model pembelajaran. Lokasi sekolah yang sulit dijangkau menjadi faktor utama yang memengaruhi rendahnya jumlah pendaftar. Kekurangan siswa dapat menghambat terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan optimal dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial, serta potensi siswa secara maksimal. Manajemen peserta didik yang baik diperlukan untuk meningkatkan jumlah siswa baru dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Strategi promosi seperti kunjungan ke TK sekitar, pemanfaatan media sosial, dan pengelolaan website sekolah dapat menjadi solusi untuk meningkatkan daya tarik sekolah. Promosi yang dirancang dengan baik akan membantu menyampaikan

informasi tentang keunggulan sekolah secara luas dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang ditawarkan oleh UPTD SDN Tanjung Jati 2.

Saran

Optimalisasi promosi dapat dilakukan dengan mengunjungi lembaga pendidikan, seperti TK di sekitar daerah, untuk memberikan pemaparan langsung kepada calon siswa dan orang tua mengenai keunggulan sekolah. Selain itu, penggunaan media sosial seperti Instagram dan TikTok juga penting untuk menampilkan berbagai aktivitas, fasilitas, dan keunggulan sekolah guna menjangkau audiens yang lebih luas. Website sekolah pun perlu diperbarui dan dikelola secara komprehensif, menarik, serta mudah diakses oleh masyarakat. Selanjutnya, evaluasi lokasi dan aksesibilitas sekolah juga harus menjadi perhatian, misalnya dengan menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak untuk memberikan kemudahan akses, seperti menyediakan transportasi khusus atau memberikan informasi jalur menuju sekolah. Dalam upaya pengembangan program unggulan, sekolah disarankan untuk menawarkan program berbasis minat siswa yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekitar, sehingga mampu meningkatkan daya tarik sekaligus membedakan sekolah dari lembaga pendidikan lainnya. Terakhir, peningkatan kualitas layanan dapat diwujudkan melalui pembinaan peserta didik yang mencakup layanan bimbingan konseling, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, serta penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Hal ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan siswa secara holistik. Tulis Saran Penelitian Disini.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti. 2021. Manajemen Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 11(2).
- Hasnadi. 2022. MANAJEMEN PESERTA DIDIK PADA SATUAN PENDIDIKAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 17(2).
- Kuat, T. & Kurniawan, A. 2023. Short Course Digital Marketing sebagai Sarana Meningkatkan Animo Pendaftar Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Kalangan. *Jurnal Surya Masyarakat*. 5(2).
- Nafi'ah, A. S., & Islakhudin, M. 2020. PENGARUH ROMBONGAN BELAJAR SISWA TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SOSIAL PESERTA DIDIK DI

STRATEGI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH PENDAFTAR DI SDN TANJUNG JATI 2

MI MA'ARIF NGAMPELDENTO SALAMAN KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH. *Elementary Islamic Teacher Journal*. 8(1).

Nurjaningsih, ST. & Qonita, A. 2019. MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) SISTEM ZONASI. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*. 1(2).

Rahayu, I., dkk., 2024. Buku Ajar Pengantar Manajemen Pendidikan. Selat Media.

Ramedlon., dkk., 2023. KEBIJAKAN TENTANG JUMLAH SISWA DAN KEEFEKTIFAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *JOEAI (Journal of Education and Instructions)*. 6(1).

Ristianah., dkk., 2022. KONSEP MANAJEMEN PESERTA DIDIK. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara*. 2(1).

Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan: Umsu Press.

Wahyudin, A. & Zohriyah, A. 2023. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan. *Journal on Education*. 6(1).